

Potensi Minyak Jelantah Dukung Program Biodiesel Berkelanjutan

RESTORAN, HOTEL DAN RUMAH TANGGA DI PERKOTAAN



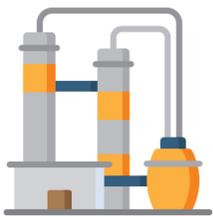
PERKOTAAN



Sejauh ini pihak swasta belum berani untuk mengolah B 100 / D 100 karena **faktor biaya produksi yang tinggi.**



mengkonversi minyak jelantah untuk konsumsi sendiri. Jumlahnya disesuaikan dengan kemampuan perusahaan.



Pertamina akan memulai proses produksi D 100 di DHDT Refinery Unit Dumai (Riau) sejak **Juli 2020.**

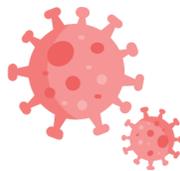
Apabila harga jual D 100 **> Rp12.000/liter** akan memberatkan Pemerintah dan daya beli konsumen.



Perkiraan harga jual Pertamina Dex D 100

> Rp10.200/liter

Para pengamat pesimis Pertamina akan memproduksi B 100/D 100 dalam waktu dekat dan jumlah besar karena



Pandemi Covid-19



Keuangan pemerintah sedang defisit



Biaya produksi dan teknologi yang mahal



Prof. Arief Budiman
Pusat Studi Energi UGM

Perkiraan Biaya Produksi Minyak Jelantah Menjadi Biodiesel

Biaya produksi mengkonversi minyak jelantah menjadi biodiesel sekitar **Rp5.000-Rp6.000/liter**



Harga minyak jelantah lebih murah sekitar **<Rp2.500/liter**



Biaya produksi **Rp2.000**



Biaya membeli bahan kimia **Rp1.500**

Angka Biaya Produksi



Rp5.000 x 3 milyar liter
15 trilyun/tahun

Rp6.000 x 3 milyar liter
18 trilyun/tahun

Pendapatan Dari Penjualan 3 Milyar Liter Minyak Jelantah



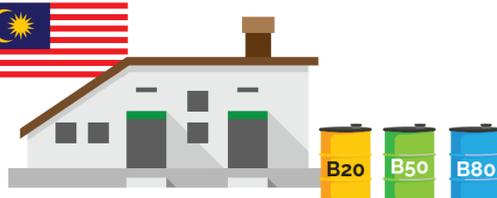
Rp3.000 x 3 milyar liter
9 trilyun/tahun



Rp 9 trilyun:
Rp4.000.000 (UMR)
2.250.000 orang

dapat bekerja dari industri pengumpulan minyak jelantah di seluruh Indonesia.

Keunggulan Biodiesel



Pengusaha Malaysia Ingin Bangun Pabrik Biodiesel di Indonesia

Suplai minyak jelantah harus berkelanjutan agar pabrik dapat berfungsi pada kapasitas penuh, tidak berhenti beroperasi atau bahkan merugi.



Rp

Lebih murah

dari BBM Pertamina karena berasal dari alam dan kapasitas minyak jelantah melimpah di Indonesia hingga saat ini.

Bahan bakar genset untuk sekolah dan rumah tangga di daerah terpencil.

